

DAFTAR PUSTAKA

- Mushthofa, A., Muhammad Amin Khizbullah, & Reza Aditya Ramadhani. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan Karakter Siswa Berbasis Profesionalisme Guru. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v3i1.81>
- Sukirman, S., & Mirnawati, M. (2020). Pengaruh Pembelajaran Sastra Kreatif Berbasis Karakter Terhadap Pengembangan Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Palopo. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(4), 389–402. <https://doi.org/10.58230/27454312.54>
- Wally, M. (2022). Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Studi Islam*, 10(1), 70–81. <https://doi.org/10.33477/jsi.v10i1.2237>
- Welianti, R., & Sartono, S. (2025). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Perkembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar : Tinjauan Literatur. *Aljabar : Jurnal Ilmuan Pendidikan, Matematika dan Kebumian*, 1(2), 29–39. <https://journal.arimsi.or.id/index.php/Aljabar/article/view/502>
- Lickona. (2013). *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar Dan Baik*. Bandung: Nusa Media
- Bhoki & ddk., (2025). *Membentuk Karakter Siswa Melalui Budaya Positif Sekolah*. Cv Ruang Tentor
- Andrianie & ddk., (2022). *Karakter Religius : Sebuah Tantangan Dalam Menciptakan Media Pendidikan Karakter*. Jawa Timur : CV Kiara Media.
- Mahring & ddk., (2025). *Manajemen Pendidikan Sebagai Pilar Pembentukan Karakter Bangsa*. Jember: IAIN Jember Perss
- Fadhlullah. (2021). *Pengaruh Pendidikan Karakter Dan Kepribadian Guru Terhadap Kepribadian Siswa (studi kasus sekolah SL)*. Bogor: Guepedia
- Ansyur. (2023). *Pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa di SMA Muhammadiyah 6 makasar*. Makasar: universitas Muhammadiyah Makasar
- Herlina & Nurlaely. (2025). *Implementasi pendidikan karakter di sekolah: menciptakan sekolah berkarakter melalui pembiasaan membaca kitab suci adiwiyata literasi olaragah sehat*. Bandung: CV Adhi Sarana Sukses
- Sovyan. (2023). *Manajemen tata ulang lingkungan menuju sekolah asri*. Jawa Barat: Adab
- Nurafiati & ddk. (2022). *Strategi implementasi penguatan pendidikan karakter pada pembelajaran pendidikan jasmani*. Purwokarto: Zahira Media Publisher
- Maghfirah. (2020). *Perkembangan moral, sosial, dan spiritual anak usia dini*.

Jawa Barat: Edu Publisher

Rofa'ah. (2016). *Pentingnya kompetensi guru*. Yogyakarta: Utama

Damanik. (2024). *Strategi efektif dalam membentuk karakter positif siswa di lingkungan sekolah*. Jurnal kualitas pendidikan. 2

Armini. (2024). *Pelaksanaan pendidikan karakter di lingkungan sekolah sebagai upaya membentuk pondasi moral generasi penerus bangsa*. Jurnal ilmu multidisiplin. 1

Abdulla & Lasri. *Peran lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa di SD rumah sekolah cendakia Makasar*. Jurnal pendidikan sains dan komputer. 2

Harapan & ddk. (2023). *Membentuk karakter unggul: peran orangtua etnis banjar dalam mengasah kearifan lokal anak*. Sumatra Utara: Green Pustaka Indonsia

- Fu'adah. (2022). *Pembelajaran metode tutor sebaya untuk meningkatkan prestasi dan motivasi belajar anak*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Gule. (2022). *Motivasi belajar siswa (studi kasus tinjau melalui kompetensi sosial dan keteladanan guru)*. Jawa Barat: Penerbit Adab
- Agustin & dkk. (2021). *Peran guru dalam membentuk karakter siswa (Antologi esai mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar)*. Yogyakarta: UAD PRESS.
- Lickona. (2012). *Mendidik untuk membentuk karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sinambela. (2014). *Motivasi belajar dan disiplin belajar serta pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa*. Jurnal ilmu pendidikan. 2. 91-104
- Mansur & dkk. (2011). *Pendidikan karakter menjawab krisis multidimensional*. Jakarta: Bumi Akarsa
- Mursalin & dkk. (2017). *Peran guru dalam pelaksanaan manajemen kelas di gugus bungong kecamatan syaih kuala kota banda anceh*. Jurnal ilmiah pendidikan guru sekolah dasar. 1. 105-114
- Hakim & dkk. (2022). *Dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan karakter siswa sekolah dasar*. Jurnal education. 3. 1167-1173. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/education>
- Hulu. (2021). *Peran guru dalam pengembangan karakter pada siswa kelas III SD Negri 071154 kecamatan alas*. Jurnal riset pendidikan dasar. 1. 18-23
- Suprayitno & dkk. (2024). *Metodologi Penelitian kualitatif teori komprehensif dan referensi wajib bagi peneliti*. Indonesia: PT. Sonpedia Publishing Indonesia. 206
- Nasution & Junaidi. (2024). *Metode Penelitian*. Sumatra Barat: Serasi Media Teknologi. 89
- Ardyan & dkk. (2023). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif: pendekatan metode kualitatif dan kuantitatif di berbagai bidang*. Indonesia: PT. Sonpedia Publishing Indonesia. 187
- Dewi & dkk. (2020). *Pengaruh lingkungan sekolah dan peran guru terhadap motivasi belajar siswa*. Jurnal pendidikan manajemen perkantoran. 1. 1-13. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanperdoi:10.17509/jpm.v4i2.188>

LAMPIRAN

Lampiran 1

Biodata Narasumber

NO	NAMA NARASUMBER	PEKERJAAN	USIA	JK
1	Yohanes Brikmans Laka Pati	Kepala Sekolah	46 tahun	L
2	Dominika Mete	Guru Wali Kelas	31 tahun	P
3	Lusia Lero	Guru	46 tahun	P

4	Anselma Rae Rima	Siswi	12 tahun	P
5	Andreas Reki Gado	Siswa	13 tahun	L
6	Maria Aurel Yustin Guru	Siswi	12 tahun	P
7	Petrus Randi Aba	Siswa	12 tahun	L

Lampiran 2

VERBATIM

Narasumber 1 Kepala Sekolah : YP

Tanggal Wawancara : 24-10-2025

Tempat : SMP Swasta Pancasila Pora

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana peran sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman untuk	Narasumber YP mengatakan bahwa sekolah berperan aktif dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman dengan menyediakan suasana sekolah yang tertib, kondusif, dan ramah bagi peserta didik. Sekolah

	meningkatkan motivasi belajar?	menetapkan tujuan belajar yang jelas, membangun hubungan yang baik antar gurudan siswa, serta menyediakan layanan bimbingan dan konseling. Selain itu sekolah juga melengkapi fasilitas belajar seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan dan sarana pembelajaran sesuai perkembangan zaman.
2.	Bagaimana kedisiplinan sosial peserta didik kelas VII di lingkungan sekolah?	Narasumber YP mengatakan bahwa kedisiplinan sosial peserta didik kelas VII diterapkan melalui kepatuhan terhadap tata tertibsekolah. Siswa siswi dibiasakan datang tepat waktu, mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib, menjaga kerapian diri dan kebersihan lingkungan sekolah, serta mengumpulkan tugas sesuai jadwal yang telah ditentukan. Penerapan kedisiplinan ini diawasi oleh guru dan dilakukan secara konsisten dalam kegiatan sehari-hari di sekolah.
3.	Bagaiman sikap siswa terhadap kejujuran dalam mengerjakan tugas?	Narasumber YP mengatakan bahwa sekolah menanamkan nilai kejujuran kepada siswa siswi, terutama dalam mengerjakan tugas dan ujian . siswa dibiasakan untuk mengerjakan tugas secara mandiri tanpa menyontek serta mengakui kesalahan apabila melakukan pelanggaran. Lingkungan sekolah yang mendukung membuat siswa merasa aman untuk bersikap jujur kepada guru maupun teman.
4.	Bagaimana peran pembiasaan sehari-hari di sekolah dalam membentuk sikap positif siswa?	Narasumber YP mengatakan bahwa pembiasaan sehari-hari di sekolah memiliki peran penting dalam membentuk sikap positif siswa. Melalui kegiatan rutin seperti menaati peraturan mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan tertib, gotong royong antara guru dan siswa, serta kegiatan ekstrakurikuler, siswa dibiasakan untuk bersikap sopan disiplin dan bertanggungjawab.
4	Bagaimana bentuk tanggungjawab siswa dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru?	Narasumber YP mengatakan bahwa siswa siswi kelas VII suda menunjukan tanggungjawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Bentuk tanggungjawab tersebut terlihat dari kemampuan siswa menyelesaikan dan mengumpulkan tugas tepat waktu, mematuhi instruksi guru, serta berusaha menyelesaikan tugas dengan baik. Selain itu, siswa juga bertanggungjawab menjaga kebersihan kelas

		dan mematuhi tata tertib sekolah sebagai bagian dari kewajiban sebagai peserta didik.
--	--	---

Narasumber 2 Wali Kelas : DM

Tanggal Wawancara : 24-10-2025

Tempat : SMP Swasta Pancasila Pora

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Upaya apa yang dilakukan ibu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di dalam kelas?	Menurut narasumber DM mengatakan bahwa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di dalam kelas adalah dengan menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan teratur. Guru menggunakan variasi metode pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan, mendorong siswa untuk aktif bertanya dan

		menyampaikan pendapat, serta menumbuhkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi pembelajaran. Selain itu, narasumber DM juga memberikan reward atau apresiasi kepada siswa yang berhasil mencapai hasil belajar yang baik sebagai bentuk motivasi.
2.	Aturan atau pembiasaan apa saja yang diterapkan untuk membentuk kedisiplinan sosial siswa?	Menurut narasumber DM mengatakan bahwa kedisiplinan sosial dibentuk melalui penerapan aturan sekolah yang jelas, dan pembiasaan sehari-hari. Siswa dibiasakan untuk datang tepat waktu, menghargai waktu belajar, menjaga ketertiban di dalam kelas, serta bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan. Kedisiplinan ini tidak hanya menekankan kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga kesadaran siswa terhadap tindakan siswa siswi sendiri.
3.	Bagaimana penerapan sikap toleransi antar siswa dengan latar belakang yang berbeda?	Menurut narasumber DM mengatakan bahwa sikap toleransi antar siswa sudah diterapkan dengan baik. Sekolah menanamkan sikap saling menghargai perbedaan agama, pendapat, dan latar belakang melalui kegiatan pembelajaran, kerja kelompok, serta interaksi sehari-hari di kelas. Guru mendorong siswa untuk saling mendukung, menghargai pendapat teman, dan tidak melakukan tindakan yang merugikan atau merendahkan siswa lain.
4.	Bagaimana peran ibu sebagai walikelas dalam menanamkan nilai kejujuran kepada siswa?	Menurut narasumber DM mengatakan bahwa perannya sebagai walikelas dalam menanamkan nilai kejujuran dilakukan melalui pembinaan yang berkelanjutan. Siswa dibimbing untuk bersikap jujur dalam mengerjakan tugas ujian serta diajak untuk berani mengakui kesalahan. Nilai kejujuran juga ditanamkan melalui keteladanan guru, pengawasan saat pembelajaran, serta komunikasi terbuka tanpa menghakimi agar siswa merasa nyaman untuk berkata jujur.
5.	Bagaimana kerja sama antara wali kelas dengan orangtua dalam membentuk sikap dan tanggungjawab siswa siswi kelas VII?	Menurut narasumber DM mengatakan bahwa kerjasama antar orangtua dan wali kelas dilakukan melalui komunikasi yang aktif untuk memantau perkembangan belajar siswa siswi kelas VII. Sekolah melibatkan orangtua dalam mendukung motivasi belajar, kedisiplinan, serta pembentukan sikap dan tanggungjawab siswa. Dengan adanya komunikasi yang baik, walikelas dan orangtua dapat saling berbagi informasi serta bekerja sama

		dalam membimbing siswa agar berkembang secara optimal, baik di sekolah maupun di rumah.
--	--	---

Narasumber 3 Orangtua : LL

Tanggal Wawancara : 26-10-2025

Tempat : Desa Pora

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara ibu memberikan motivasi kepada anak ibu dalam belajar?	Menurut narasumber LL mengatakan bahwa motivasi belajar diberikan melalui berbagai bentuk dukungan di rumah, seperti menyediakan ruang belajar yang nyaman, membantu anak mengatur waktu belajar, serta memberikan semangat dan dorongan ketika anak mengalami kesulitan belajar. Narasumber

		selalu menanyakan pengalaman anak di sekolah setiap hari dan menumbuhkan rasa percaya diri anak agar tetap termotivasi dalam belajar.
2.	Bagaimana sikap disiplin anak di rumah setelah bersekolah di SMP Swasta Pancasila Pora?	Menurut narasumber LL mengatakan bahwa setelah bersekolah di SMP Swasta Pancasila Pora, sikap disiplin anak di rumah menunjukkan perkembangan yang baik. Anak mulai lebih teratur dalam mengatur waktu belajar, mengerjakan tugas sekolah, serta menjalankan kegiatan sehari-hari sesuai jadwal. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif dari pembiasaan disiplin yang diterapkan di sekolah.
3.	Bagaimana ibu menanamkan nilai kejujuran kepada anak di lingkungan keluarga?	Menurut narasumber LL mengatakan bahwa nilai kejujuran ditanamkan dengan cara membiasakan anak untuk berkata jujur dalam setiap situasi, baik terkait tugas sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Narasumber selalui mendengarkan keluhan dan cerita anak tanpa menghakimi serta mengajarkan anak untuk mengakui kesalahan apabila melakukan kekeliruan. Dengan suasana keluarag yang terbuka, anak merasa nyaman untuk bersikap jujur.
4.	Bagaimana ibu membimbing anak agar bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru?	Menurut narasumber LL mengatakan bahwa membimbing anak agar bertanggungjawab dengan cara mengingatkan jadwal tugas, membantu mengatur waktu belajar, serta mendampingi anak saat mengerjakan tugas apabila diperlukan. Namun, anak tetap didorong untuk menyelesaikan tugas secara mandiri agar terbiasa bertanggungjawab terhadap kewajibannya sebagai siswa.
5.	Bagaiman sikap anak terhadap perbedaan (agama, pendapat, kebiasaan) di lingkungan keluarga?	Menurut narasumber LL mengatakan bahwa anak suda menunjukan sikap yang baik terhadap perbedaan di lingkungan keluarag. Anak dibiasakan untuk menghargai pendapat orang lain, menerima perbedaan kebiasaan, serta bersikap saling menghormati. Sikap toleransi tersebut ditanamkan melalui contoh orangtua dan komunikasi yang terbuka di dalam keluarga.

Narasumber 4 Siswa : AR, AG, MG, dan PA

Tanggal Wawancara : 25-10-2025

Tempat : SMP Swasta Pancasila Pora

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang membuat kamu semangat untuk belajar?	Menurut narasumber AR mengatakan bahwa semangat belajar muncul dari keinginan untuk memperoleh nilai yang lebih baik dan tidak tertinggal dari teman-teman. Selain itu, dukungan sekolah melalui fasilitas belajar dan layanan bimbingan konseling juga membantu meningkatkan motivasi belajar.

		Menurut narasumber AG mengatakan bahwa semangat belajar muncul karena adanya dukungan dari guru dan sekolah, seperti pemberian apresiasi sederhana serta kegiatan ekstrakurikuler yang membantu menemukan minat dan bakat. Menurut narasumber MG mengatakan bahwa semangat belajar didorong oleh keinginan untuk mendapatkan hasil belajar yang baik serta adanya dukungan dari guru dan sekolah. Menurut Narasumber PA mengatakan bahwa semangat belajar berasal dari keinginan untuk meraih cita-cita, rasa ingin tahu yang tinggi, serta keinginan untuk menjadi lebih baik dimasa depan. Selain itu, dukungan orangtua, tuntutan sekolah dan reward berupa pujian juga meningkatkan semangat belajar.
2.	Bagaimana guru mengajarkan sikap toleransi di SMP Swasta Pancasila Pora?	Menurut narasumber AR mengatakan bahwa guru mengajarkan sikap toleransi dengan menanamkan sikap saling menghargai antar siswa, membiasakan kerja kelompok, serta mengingatkan siswa untuk tidak membedakan teman. Menurut narasumber AG mengatakan bahwa guru mengajarkan toleransi dengan mengingatkan siswa untuk saling menghargai perbedaan agama, suku, budaya, dan pendapat dalam kegiatan pembelajaran. Menurut narasumber MG mengatakan bahwa guru mengajarkan sikap toleransi melalui kerja kelompok dan pembiasaan saling menghargai antara siswa. Menurut narasumber PA mengatakan bahwa guru mengajarkan sikap toleransi dengan menanamkan sikap saling menghargai perbedaan dan bekerja sama dalam kegiatan kelompok.
3.	Apakah kamu selalu datang ke sekolah tepat waktu? Mengapa hal itu penting?	Menurut narasumber AR mengatakan bahwa ia berusaha datang ke sekolah tepat waktu karena hal tersebut merupakan bagian dari aturan sekolah dan melatih kedisiplinan. Datang tepat waktu juga

		membantu kedisiplinan dan meanaati tata tetrtib. Menurut narasumber AG mengatakan bahwa ia selalu datang tepat waktu karena hal tersebut merupakan bagian dari kedisiplinan dan tanggungjawab dari siswa. Menurut narasumber MG mengatakan bahwa datang tepat waktu penting agar tidak tertinggal pelajaran dan melatih kedisiplinan. Menurut narasumber PA mengatakan bahwa ia berusaha datang tepat waktu karena hal tersebut merupakan kewajiban siswa dan melatih kedisiplinan.
4.	Bagaimana tanggungjawabmu dalam mengerjakan tugas sekolah?	Menurut narasumber AR mengatakan bahwa tanggungjawab dalam mengerjakan tugas ditunjukkan dengan mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru. Menurut narasumber AG mengatakan bahwa tanggungjawab ditunjukkan dengan menyelesaikan tugas tepat waktu dan mengikuti arahan guru. Menurut narasumber MG mengatakan bahwa ia berusaha mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh dan mengumpulkannya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Menurut narasumber PA mengatakan bahwa tanggungjawab ditunjukkan dengan mengerjakan tugas secara mandiri dan mengumpulkannya tepat waktu.
5.	Bagaimana sikapmu terhadap guru dan teman di sekolah?	Menurut narasumber AR mengatakan bahwa ia berusaha bersikap sopan kepada guru dan menjalin hubungan yang baik dengan teman-teman di sekolah. Menurut narasumber AG mengatakan bahwa ia bersikap sopan terhadap guru dan berusaha menghargai teman-teman di sekolah. Menurut narasumber MG mengatakan bahwa ia selalu bersikap sopan kepada guru dan menjaga hubungan baik dengan teman-teman. Menurut narasumber PA mengatakan bahwa ia bersikap sopan, menghormati

		guru, dan menghargai teman-teman di sekolah agar tercipta suasana belajar yang nyaman.
--	--	--

Lampiran 3

DOKUMENTASI



Peneliti mewawancarai bersama kepala sekolah, Bapak Yohanes B. Laka Pati, S.Pd, pada tanggal 24 Oktober 2025



Peneliti mewawancarai bersama guru wali kelas, Ibu Dominika Mete, S.Pd, pada tanggal 24 Oktober 2025



Peneliti sedang mewawancarai peserta didik pada tanggal 25 Oktober 2025



Peneliti sedang mewawancarai peserta didik pada tanggal 26 Oktober 2025

Lampiran 4

Pedoman Observasi

No	Aspek Observasi	Indikator
1	Tanggungjawab	• Melaksanakan tugas yang diberikan • Menyelesaikan tugas tepat waktu • Melaksanakan piket kelas sesuai jadwal
2	Disiplin	• Datang ke sekolah tepat waktu • Mematuhi tata tertib sekolah • Mengikuti kegiatan belajar dengan tertib
3	Kejujuran	• Tidak menyontek saat mengerjakan tugas atau ulangan • Mengakui kesalahan yang dilakukan • Berkata jujur kepada guru, orangtua, teman dan keluarga
4	Toleransi	• Menghargai perbedaan pendapat • Tidak membeda-bedakan teman • Bersikap terbuka terhadap perbedaan latar belakang
5	Sikap saling menghormati	• Menghargai pendapat teman saat berdiskusi • Tidak mengejek atau menyinggung teman • Menggunakan bahasa yang sopan dalam berkomunikasi

Lampiran 5

SURAT IJIN PENELITIAN



No : 176/B.4/Stipar/E/X/2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SMP Swasta Pancasila Pora
Di –
Tempat

Dengan hormat,

Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yohanes Donbosko Bhodo, S. Fil., Lic. Th.

Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Stipar Ende.

Dengan ini memohon izin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama:

Nama : Maria Modesta Mbindi Mbaru

NIM : 213446

Yang bersangkutan akan melakukan penelitian dengan judul: "PERKEMBANGAN KARAKTER SOSIAL SISWA SISWI KELAS VII DI SMP SWASTA PANCASILA PORA BERDASARKAN FAKTOR LINGKUNGAN SEKOLAH.". Dari tanggal 22 Oktober 2025 sampai 029 Oktober 2025.

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 20 September 2025
Ketua Prodi PKK

Yohanes Donbosko Bhodo, S. Fil., Lic. Th.
NIDN: 2711098001

Lampiran 6

SURAT SELESAI PENELITIAN

YAYASAN PENDIDIKAN PERSEKOLAHAN PORA (YAPEPEM)
SK KEMENKURHAM RI NO AHU 0002353.AH.01.04 TAHUN 2017
SMP SWASTA PANCASILA PORA
Terakreditasi B; SK BAP- S/M:09/TU/BAP-S/M NTT/I/2018
NPSN: 50302613, Dusun Pora RT/RW: 011/004, Wolojita -Ende -NTT
Telp.081337895104 Fax. Email: smpkpancasilapora@gmail.com

SURAT KETERANGAN.
Nomor : 684 / SMPS / PP / XI / 2025

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Swasta Pancasila Pora Menerangkan bahwa :

Nama	: MARIA MODESTA MBINDI MBARU
Tempat Tanggal Lahir	: Nggela. 02 Oktober 2000
NIM	: 213446
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan	: Pendidikan agama Kahtolik
Judul	: Perkembangan Karakter Sosial Siswa/I Kelas VII di SMP Swasta Pancasial Pora berdasarkan factor Lingkungan sekolah

Yang bersangkutan Telah Melakukan Penelitian di sekolah SMP Swasta Pancasila Pora Pada
Tanggal 22 Oktober S/d 30 Oktober 2025

Surat Keterangan ini di berikan agar dapat di pergunakan sebagaimana Mestinya.

Pora, 03 November 2025
Kepala Sekolah

Yohanes B. Laka Pati, S.Pd
NIP. 19790402 201001 1 024